

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dari umur perusahaan, komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2018. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
2. Variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
3. Variabel konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
4. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
5. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
6. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

7. Umur perusahaan, komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas serta keterbatasan-keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan topik pengungkapan *intellectual capital*. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel umur perusahaan, komisaris independen, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Oleh sebab itu peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai variabel lain yang dapat mempengaruhi praktik pengungkapan *intellectual capital*, tidak hanya terbatas pada karakteristik perusahaan saja, serta bisa menambahkan risiko bisnis, ketergantungan pada pasar modal, tipe teknologi perusahaan, *corporate governance*, dan sebagainya.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian tidak sebatas pada perusahaan manufaktur, tetapi pada sektor perusahaan yang lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat memberi gambaran umum mengenai praktik pengungkapan modal intelektual di Indonesia pada sektor perusahaan yang lainnya serta dapat menambahkan periode penelitian.

3. Pihak manajemen sebaiknya mengungkapkan modal intelektual yang dimiliki secara sukarela dalam laporan tahunan. Sehingga tidak terjadi lagi kesenjangan informasi diantara pengguna laporan keuangan. Selain itu dengan mengungkapkan modal intelektual yang dimiliki akan menambah nilai perusahaan di mata pengguna laporan keuangan karena perusahaan dianggap telah menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan.

